

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Literatur

- Abe Ake Lazare, 2009, *The Concept Of Equidistance/Relevant Circumstances In The Development Of The Law Of Maritime Delimitation, North Sea Continental Shelf case, Supra, footnote 5 at para 85*, World Maritime University Malmö, Sweden.
- A. E. Moodie. *Geography Behind Politics*. Chinsoun University Library, London, 1963.
- Andi Hamzah, 2005, *Penegakan Hukum Lingkungan*, Jakarta, Sinar Grafika
- Albert W. Koers, terjemahan oleh : Rudi M. Riski dan Wahyuni Bahar, Suatu Ringkasan *Kovensio Periserikatan Bangsa-Bangsa Tentang Hukum Laut*, Gadjah Mada University Press, 1994.
- Bryan A. Garner (eds), *Black's Law Dictionary*, Eighth Edition, Thomson West Publishing, St Paul, 2004
- Boer Mauna, 2005. *Hukum Internasional*. P.T. Alumni: Bandung.
- Budislav Vukas, ““State Practice In The Aftermath Of The Un Convention On The Law Of The Sea: The Exclusive Economic Zone And The Mediterranean Sea,” A Strati (eds), *Unresolved Issues And New Challenges To The Law Of The Sea*, Martinus Nijhoff Publishers: Leiden/ Boston, 2006
- Charney Jonathan dan Alexander M. Lewis, (eds), 1993, *International Maritime Boundaries*, Vol. No I, Martinus Nijhoff Publishers; Netherlands
- Darji Darmodihardjo & Sidarta, 1995, *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dellyana, Shant. 1988, *Konsep Penegakan Hukum*. Yogyakarta: Liberty
- Departemen Luar Negeri & Departemen Pertambangan dan Energi RI, 1989, *Penjelasan Mengenai Celah Timor (Timor Gap)*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 1996, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta, Balai Pustaka,
- Douglas M. Johnston, 1988, *The Theory and History of Ocean Boundary-Making*, McGill-Queen's University Press: Canada

Dupuy & Vignes (eds), *A Handbook on the New law of the Sea*, Netherlands, Kluwer, 1991

F. Sugeng Istanto, 2007, *Penelitian Hukum*, CV. Garda, Yogyakarta

Ganewati Wuryandari, 2009, *Keamanan di Perbatasan Indonesia Timor-Leste Sumber Ancaman dan Kebijakan Pengelolaannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Ganewati Wuryandari, “Menerobos Batas” *Nelayan Indonesia Di Perairan Australia: Permasalahan Dan Prospek Crossing Border*, Peneliti Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 27 Juni 2014

Ganewati Wuryandari, *Persoalan Demarkasi dan Keamanan Perbatasan Indonesia-Timor Leste*, lihat dalam Ganewati Wuryandari et al., *Keamanan Di Perbatasan Indonesia – Timor Leste, Sumber Ancaman Dan Kebijakan Pengelolaannya*, Yogyakarta: P2P-LIPI & Pustaka Pelajar, 2009

George Schwarzenberger, 1960, *A Manual of International Law, Fourth Edition*, London & New York: The London Institute of World Affairs

George K. Walker, 2012, *Definitions for the Law of the Sea: Terms Not Defined by the 1982 Convention*, Martinus Nijhoff Publishing, Leiden,

Glassner, Martin, I, *Political Geography*, John Wiley & Sons inc., New York, 1993

Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2011. *Perbatasan Negara dalam Dimensi Hukum Internasional*. Graha Ilmu: Yogyakarta

Helen Ghebwebet dalam Saru Arifin, *Hukum Perbatasan Darat Antarnegara* (Jakarta, Sinar Grafika, 2014)

Heru Prijanto, *Hukum Laut Internasional*, Bayumedia, Malang, 2007

Huala Adolf, *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Cetakan ke 4, Bandung; Keni, Media, 2011

Huala Adolf, *Aspek-aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Edisi revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002

Huala Adolf, *Aspek-aspek Hukum Pidana Internasional*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996

Hwai-Pong Jinn et al, *World Maritime Military Geography*, National Defense University: Beijing, 2001

- I Made Andi Arsana, *Batas Maritim Antar Negara*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2007
- Ian Brownly, *Principles of Public International Law*, sixth Edition, Oxford University Press, Oxford, 2003
- Ian Brownly, 2008, *Principles of public international law*, Oxford University Press.
- Ian Martin. 2001. *Self-Determinatian in East Timor: The United Nations, the Ballot, and International Intervention*, Boulder (Colorado) and London: Lynne Rienner Publishers Inc
- I wayan Parthiana, 2015, *Landas Kontinen Dalam Hukum Laut Internasional*, Edisi Revisi, Penerbit Mandar Maju Mundur, Bandung.
- James Harrison, *Making the Law of the Sea: a Study in the Development of Internasional Law*, Massachutes: Cambridge University Press, , 2011
- Jawahir Thontowi, 2002. *Hukum Internasional di Indonesia: Dinamika dan Implementasi-nya dalam Beberapa Kasus Kemanusia-an*. Yogyakarta: Madyan Press
- Jawahir Thontowi dan Pranoto Iskandar, 2006, *Hukum Internasional Kontemporer*, PT.Refika Aditama, Bandung
- J.G. Starke, 1989, *Pengantar Hukum Internasional*, Aksara Persada Indonesia, Jakarta, Edisi Kesepuluh
- Julian Roberts, 2007. *Marine environment protection and biodiversity conservation; the Aplication and Future Development of the IMO's Particulary Sensitive Sea Area Concept*, Leipzig; Springer
- J. O'Brien, 2001, *International Law*, Routledge-Cavendish, New York
- Kajian Optimalisasi Penanganan Wilayah Perbatasan Maritim RI-RDTL Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI , Jakarta, Nopember 2007
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002
- Louis B. Sohn, *Cases and Materials on the Law of the Sea 2nd edition*, (Leiden: Brill Nijhoff, 2014)
- Louis B Sohn dan Kristen Gustafson, —*The Law of The Sea In A Nut Shell*”, (St. Paul: West Publishing Co.,1984)

- Lung Chu Chen, *An Introduction to Contemporary International Law a Policy Oriented Perspective 2nd Edition*, (New Haven : Yale University Press, 2000)
- Martti Koskenniemi, 2005, *From Apology To Utopia*, Cambridge University Press: Cambridge
- Maria SW. Sumardjono, 1997, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian Sebuah Panduan Dasar*, PT, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Mochtar Kusumaatmadja dan Etty R. Agoes, *Pengantar Hukum Internasional*, (Bandung: Penerbit Alumni, 2002)
- Mochtar Kusumaatmadja dan Etty Agoes, 2003, *Pengantar Hukum Internasional*, Alumni, Bandung
- Mochtar Kusumaatmadja, 1978, *Bunga rampai Hukum Laut*, Binacipta: Bandung
- Mohd. Burhan Tsani, 1990, *Hukum dan Hubungan Internasional*, Liberty, Yogyakarta
- Moh Kusnadi & Hermaily Ibrahim, 1998, *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*, Jakarta: Sinar Bakti
- Mustafa Djuang Harahap. *Yurisdiksi Kriminal di Perairan Indonesia yang berkaitan dengan Hukum Internasional*. (Bandung: Penerbit Alumni, 1983)
- Nugzar Dundua, 2007, *Delimitation of Maritime Boundaries Between Adjacent States*: United Nations
- Nuno M. Antunes, 2003, *Toward the Conceptualisation of Maritime Delimitation*, Martinus Nijhoff Publishers: Netherlands,
- P. Joko Subagyo, 2009, *Hukum Laut Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Peter Glover, 2005, *The Strength of the Timor Leste Case And Section 51 of the Constitution*, University of Queensland: TC Berne School of Law
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian hukum*, Kencana, Jakarta, 2005
- R.R. Churchill & A.V. Lowe, *The Law of the Sea*, Third Edition, Manchester University Press, Manchester, 1999
- Saru Arifin, 2014, *Hukum Perbatasan Darat AntarNegarah*, Diterbitkan oleh Sinar Grafika, Cetakan Pertama, Jakarta
- Sefriani, 2016, *Hukum Internasional: Suatu Pengantar*, Ed. Revisi, Cetakan ke 6, Jakarta: Rajawali Press

- S.F.Marbun, *Peradilan Administrasi*, Balai Pustaka, Jakarta, 1997
- Sidik Saputra, 2004, "*Hak untuk menentukan nasib Sendiri dalam Hukum Internasional Publik*"; Dalam Buku *Hukum Internasional dan berbagai permasalahan (suatu kumpulan karangan)*, Jakarta : Lembaga Pengkajian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Indonesia
- Sobar Sutisna dan S. Handoyo, *Pandangan Wilayah Perbatasan Indonesia, Pusat Batas Wilayah Bakorsurtanal*, Jakarta, 2004
- Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, 1994, *Penelitian Hukum Normatif Suatu tinjauan Singkat*, Rajagrafindo Pers, Jakarta
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif suatu Tinjauan Singkat*, edisi I, cet 16, Rajawali Pers, Jakarta, 2014
- Soerjono Soekanto, 2012, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press
- Sri Setianingsih Suwardi, *Penyelesaian Sengketa Internasional*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006
- Sudikno Mertokusumo. *Mengenal Hukum*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta. 1999
- Sudikno Mertokusumo, 2006, *Penemuan Hukum Sebuah Pengantar*, Edisi Kedua, Cetakan kedua, Liberty, Yogyakarta, hlm. 29
- Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perbatasan Negara Dalam Dimensi Hukum Internasional*, Gava Media, Yogyakarta, Edisi Pertama 2008, Edisi Pertama
- Suryo Sakti Hadiwijoyo, 2011, *Perbatasan Negara Dalam Dimensi Hukum Internasional*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Teguh Prasetyo & Abdul Halim, 2005, *Politik Hukum Pidana*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- T. May Rudy, *Hukum Internasional 2*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2011
- Victor Prescott dan Clive H. Schofield, —*The Maritime Political Boundaries of the World*", ed. 2, (Leiden: Martinus Nijhoff Publishers, 2005)
- Xanana Gusmao, 2018, *Timor-Leste's Maritime Boundaries Maritime Boundary Office Council for the Final Delimitation of Maritime Boundaries Government of the Democratic Republic of Timor-Leste*
- Yoshifuma Tanaka, *The International Law of the Sea*, Cambridge University Press, Eidinburgh, 2012

Zou Keyuan, "Implementing The United Nations Convention on The Law of The Sea In East Asia: Issues And Trends," *Singapore Year Book Of International Law And Contributors*, 2005

Jurnal/Makalah

Arie Afriansyah, "Kewenangan Negara Pantai Dalam Mengelola Wilayah Laut", *Jurnal Hukum dan Pembangunan* Tahun ke-45 No.4 Oktober-Desember 2015

Abidin, "*et al*" "Status & Permasalahan Teknis Dari Delimitasi Batas Laut Indonesia – Timor Leste", *Jurnal Surveying Dan Geodesi* , Vol.Xiii, No.1, Januari 2003

Adijaya Yusuf, "Penerapan Prinsip Pendudukan Efektif Dalam Perolehan Wilayah: Perspektif Hukum Internasional, Staf Pengajar" Bagian *Hukum Internasional* FHUI, Nomor 1, tahun, XXXIII

Alan K. Henrikson, "Facing across Borders: The Diplomacy of Bon Voisinage", *International Political Science Review*, Vol. 21, No. 2, April 2000

Alexander Humau dan Roby Manoh, "*Laporan Hasil Pertemuan Sub Komite Teknis Pengaturan dan Demarkasi Perbatasan Antara Republik Indonesia dan Republik Demokratik Timor Leste*, 16-17 April 2003, Jakarta

A. Obukhov, "The State Border with Lithuania", *International Affairs*, Vol. 52 No.4 2006, Academic Research Library

Amir, Usmawadi. "Penegakan Hukum IUU Fishing Menurut UNCLOS 1982 (Studi Kasus: Volga Case)." *Jurnal Opinio Juris* Volume 12 (Januari April 2013)

Barbara Kwiatkowska, "Equitable Maritime Delimitation – A Legal Perspective". *International Journal of Estuarine and Coastal Law*.(3), 1988,

Bernard H.Oxman, "The Territorial Temptation: A Siren Song At Sea," *American Journal of International Law*, Oktober, 2006

Burmester,H., 'The Torres Strait Treaty: Ocean Boundary Delimitation by Agreement,' *American Journal of Internastional Law*, Vol. 76, No. 2 (Apr., 1982), pp. 321-349

Charney, Jonathan I., "Progress in International Maritime Boundary Delimitation Law", 88 *Am. J. Int'l L.* 230, 244-45 (1994).

Charleton & Schofield, "Developments in the Technical Determination of Maritime Space: Delimitation, Dispute Resolution," *Geographical*

Information Systems and the role of the Technical Expert, Maritime Briefing Volume 3 No. 4, *International Boundaries Research Unit*

Christopher J. Borgen, “Kosovo’s Declaration of Independence: Self-Determination, Secession and Recognition”, *Jurnal ASIL* Volume 12, Issue 2, February 29, 2008.

Damos Dumoli Agusman, “Perbatasan antara Indonesia dan Negara-Negara Tetangganya : Mengapa Sulit Ditetapkan ?”, *Jurnal Diplomasi, Departemen Luar Negeri*, Vol 2 Nomor 4, Desember 2010

Dewa Gede Sudika Mangku, “Sejarah dan Fungsi Perbatasan Darat Antara Indonesia dan Timor Leste”, *Tanjungpura Law Journal*, Vol. 3, Issue 1, January 2019

Dewa Gede Sudika Mangku, “Implementasi Joint Border Committee (JBC) Untuk Penyelesaian Sengketa Perbatasan Darat Antara Indonesia-Timor Leste”, *Jurnal Yuridis* Vol. 5 No. 1, Juni 2017: 43-66

Djalal, H. (2002). “*Indonesia-Australia-East Timor Maritime Boundaries and Border Issues : Indonesian Perspective*”. Paper presented at JPDA Workshop, Melbourne, 26-27 September. Djalal, H. (2003). Komunikasi pribadi pada acara Forum Kajian Kewilayahan NKRI ITB – UNPAD, 4 Januari. Dalam *jurnal Status & Permasalahan Teknis Dari Delimitasi Batas Laut Indonesia – Timor Leste*

Djawahir Fachrurrozy et al., *Kajian Akademik Masalah Batas Daratan Indonesia – Timor Lorosae Dalam Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Survei Pemetaan Dalam Pengelolaan Batas Wilayah, Bakosurtanal Bekerjasama Dengan Depdagri, Bogor: Forum Komunikasi Dan Koordinasi Teknis Batas Wilayah*, 2001

Direktorat Kelembagaan Internasional, —Batas-Batas Maritim Indonesia – Negara Tetangga, (Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan, 2005),

Dicky R. Munaf, Tri Sulistyaningtyas. *Jurnal Sosioteknologi* Vol. 14, No 3, Desember 2015. Sistem Operasi Tersinergi Bakamla Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Kelautan

Donnilo Anwar, “Potensi dan Nilai Strategis Batas Antarnegara Ditinjau dari Aspek Hukum Perjanjian Internasional”, dalam Sobar Sutisna (Ed.), *Pandang Wilayah Perbatasan Indonesia*, (Cibinong: Bakosurtanal, 2004)

Elisio Beditio Jamine, *Maritime Boundaries Delimitation, Management and dispute Resolution (United Nations: 2007)*

Evi Purwati. *“Equitable Principle Dalam Penentuan Delimitasi Perbatasan Indonesia Dengan Negara-Negara Lain di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen”* Disertasi Fakultas Hukum UGM.,2016

Evi Purwanti, “Dekonstruksi Equitable Principle Dalam Hukum Laut Internasional”, *Tanjungpura Law Journal*, Vol. 1, Issue 1, January 2017: 64-88.

Fransisco Pereira Coutinho & Fransisco Briola Gala, 2015, “Davied and Goliat Rivised: A Tale About the Timor Leste – Australia Timor Sea Agreement”, *Texas Journal of Oil, Gas and Energy Law*

Gerardus Naisoko, *kabid pengelolaan PAN pada badan pengelolaan Propinsi NTT dalam dinamika permasalahan perbatasan negara*, 14 september 2015 di kupang,

Gustii Ayu Agustina Rizki, *The Diplomacy Of Timor Leste - Indonesia In Human Right Settlement: From Multilateral To Bilateral*, Jember Januari 2011

Harry Purwanto, “Keberadaan Asas Rebus Sic Stantibus dalam Perjanjian Internasional”, *Mimbar Hukum, Jurnal berkala Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Edisi Khusus*, (November 2011).

Hasanuddin Z, “Status & Permasalahan Teknis Dari Delimitasi Batas Laut Indonesia – Timor Leste”, *Jurnal Surveying Dan Geodesi* , Vol.Xiii, No.1, Januari 2003

I Made Andi Arsana, *Delineasi Batas Terluar Landas Kontinen Ekstensi Indonesia: Status dan Permasalahannya*, Jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

International Court Of Justice Reports Of Judgments, Advisory Opinions And Orders Case Concerning The Frontier Dispute (Burkina Faso/Republic Of Mali) Judgment Of 22 December 1986, Official citation, *Frontier Dispute, Judgment, I.C.J. Reports 1986, p. 554. N° de vente: Sales number 525.*

Interiqational Court Of Justice Reports Of Judgments, Advisory Opinions And Orders North Sea Continental Shelf Cases (Federal Republic Of Germanyidenmark; Federal Repijbliciof Germanyi Netherlands) Judgment Of 20 February 1969 North Sea Continental Shelf", Jltgdgment, I.C.J. Reports 1969, p. 3.

International Court Of Justice Reports Of Judgments, Advisory Opinions And Orders Case Concerning The Continental Shelf (Tunisia/Libyan Arab Jamahiriya) Judgment Of 24 February 1982 Continental Shelf (Tunisia/Libyan Arab Jamahiriya), Judgment, I.C.J. Reports 1982, p. 18.

- Japanton Sitohang, “*et all*”, 2009, *Masalah Perbatasan Wilayah Laut Indonesia di Laut Arafura dan Laut Timor Jakarta*: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Jawahir Thontowi, 2015, “Hukum Dan Diplomasi Lokal Sebagai Wujud Pemecahan Masalah Di Wilayah Perbatasan Kalimantan Dan Malaysia”, *Jurnal Yuridika*: Volume 30 No 3, September
- Jawahir Thontowi, “*Peran Hukum Internasional Dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan*”. Disampaikan dalam Seminar Nasional bertema: “Pemenuhan Hak-hak Konstitusional Warga Negara di Wilayah Perbatasan Provinsi Kalimantan Utara”. Diselenggarakan oleh Fakultas Hukum Universitas Borneo Tarakan pada Selasa, 17 Mei 2016 di Lantai 4 Rektorat Universitas Borneo Tarakan, Tarakan, Kalimantan Utara,
- Jawahir Thontowi, *Proxy War, Kejahatan Lintas Negara dan Pengaruhnya Terhadap Ketahanan Nasional Perspektif Hukum International*
- Jonathan I. Charney, & Lewis M. Alexander (eds), *International Maritime Boundaries*, Volume I, Martinus Nijhoff Publishers, Netherlands, 1993
- Jim Falk, *et al.*, 1993, *Social Equity and the Urban Environment, Report to the Commonwealth Environment Protection Agency*, AGPS, Canberra, p.2.
- Laporan Akhir Tim Analisis Dan Evaluasi Peraturan Perundang-Undang tentang Landas Kontinen, 2006
- Laporan *Ministério Da Agricultura E Pescas Secretariado De Estado Das Pescas Direcção Nacional De Pescas E Aquicultura. Ezistencia Peska Ilegal Iha Tasi Teritoriu Timor-Leste*. 04-Feb-2013
- L.D.M. Nelson, “The Roles Of Equity In The Delimitation Of Maritime Boundaries,” 84 *Am. J. Int’l L.* 837, 1990
- Lewis M. Alexander, 1986, *The Delimitation Of Maritime Boundaries*, Political Geography Quarterly, Vol. 5.
- Leo Gross Source: *The American Journal of International Law*, Vol. 84, No. 4, Oct., 1990, pp. 944-950
- Lucius Cafilisch, “Maritime Boundaries, Delimitation” R. Bernhardt (ed.), *Encyclopedia of Public International Law, Instalment 11*, Elsevier Science Publishers, Netherlands, 1989
- Legault L. and Hankey B. Method, oppositeness and adjacency, and proportionality in maritime boundary delimitation. In *International maritime boundaries*. Edited by Jonathan I. Charney and Lewis M. Alexander. Vol I. 1993. P. 204.

- Moch.Mahfud, MD, “*Tata Kelola Perbatasan Negara Kita*”, Makalah disampaikan dalam acara Seminar Forum Rektor Indonesia: Keunggulan, Kepeloporan, Kejuangan dan Pengabdian Perguruan Tinggi dalam Membangun Daya Saing dan Martabat Bangsa, di Auditorium Kahar Muzdhakir, UII, Yogyakarta, 5 Agustus 2008
- Mutti Anggitta, “The Agreement On The Land Boundary Between RI And Timor Leste: *A Study Of Indonesian Border Diplomacy*”, *Jurnal Penelitian Politik* Volume 11 No. 1 Juni 2014.
- Mladen Klemencic & Anton Gosar, “*The Promblem of the Italo-Croato-Slovene Border Delimitation in the Northern Adriatic*,” *Geojournal*, Vol. 52 No. 2 Tahun 2000
- Neil Deeley, *International Boundaries Research Unit*, (IBRU), *Boundary and Territory Briefing*, Vol.3, No. 5, ISBN 1-897643-42-X, The International boundaries of East Timor thn 2001
- Nuno Sergio Marques Antunes, “*Towards the Conceptualisation of Maritime Delimitation*”: Legal and Technical Aspects of a Political Process, 2 VOLUMES - VOLUME II, Thesis submitted in fulfilment o f the requirements of the degree of Doctor of Philosophy Department of Law and Department o f Geography University of Durham 2002.
- Passas, N., 2003, ‘*Cross-border crime and the interface between legal and illegal actors*’ *Security Journal*, vol. 16(1), pp. 19-38. Dalam Laporan Akhir Kompendium Hukum Tentang Kerjasama Internasional di Bidang Penegakan Hukum dikerjakan oleh Tim dibawah Pimpinan: Mahmud Syaltout. Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Ham RI Tahun 2012
- P. Beazley, “Technical Aspects of Maritime Boundary Delimitation”, *International Boundary Research Unit*, 1994. Penjelasan tentang isi CMATS ini secara umum mengacu pada *Buletin La 'o Hamutuk*, Vol. 7 No. 1, April 2006
- Perkembangan terakhir batas maritim Indonesia dengan negara tetangga, Astrit Rimayanti, Pusat Pemetaan Batas Wilayah, Badan Informasi Geospasial, 2015
- President’s Commision on Organized Crime, 1986. *America’s Habit: Orgainized Crime, Buisness and Labour Interim Report*. Wasinhton, D.C, Government Printing Office
- Reports Of International Arbitral Awards Recueil Des Sentences Arbitrales Island of Palmas Case (Netherlands, Usa)* 4 April 1928 Volume Ii Pp. 829-871. *Nations Unies - United Nations*. 2006

Riwanto Tirtosudarmo, “Tentang Perbatasan dan Studi Perbatasan Sebuah Pengantar”, *Jurnal Antropologi Indonesia*. (2002),

Ron Adler, “*Geographical Information and International Land Boundaries*,” *Volume 3 Number 4 International*

Rudolph Benhardt. *Encyclopedia of Public International Law Vol. 4*. (Amsterdam: Elsevier Science B. V., 2000)

Sigit Riyanto, “Kedaulatan Negara Dalam Kerangka Hukum Internasional Kontemporer”, *Yustisia* Vol.1 No. 3 September - Desember 2012

Simela Victor Muhamad, *Illegal Fishing di Perairan Indonesia: Permasalahan dan Upaya Penanganannya Secara Bilateral di Kawasan Politika* Vol. 3, No. 1, Mei 2012

Sudjatmiko dan Rusdi Ridwan, “Batas-Batas Maritim Antara Republik Indonesia Dengan negara Tetangga”. *Indonesian Journal of International Law*. Special Edition (2004),

Tri Patmasari, Eko Artanto Dan Astrit Rimayanti, *Perkembangan Terakhir Batas Maritim Indonesia Dengan Negara Tetangga*, Pusat Pemetaan Batas Wilayah - Badan Informasi Geospasial, Republik Indonesia, Seminar Nasional Peran Geospasial dalam Membingkai NKRI 2016: 03-21

Usmawadi Umar, Seminar Nasional dengan tema “30 Tahun Konvensi Hukum Laut PBB (UNCLOS) 1982 dan Tantangan Diplomasi Kelautan Indonesia”, Palembang 13 November 2012 kerja sama Ditjen Hukum dan Perjanjian Internasional, Kemlu dengan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, Palembang, p. 3-10.

Yanto M.P. Ekon yang berjudul “*Pengaruh Pembagian Wilayah Kekuasaan Atas Pulau Timor Oleh Belanda-Portugis Terhadap Penetapan Batas Wilayah Indonesia-Timor Leste*”. Disertasi Fakultas Hukum UGM., 2018.

Internet

<http://timor-leste.gov.tl/?p=547&lang=tp>, diakses pada tanggal 26 juli 2017.WTL

<http://www.kemlu.go.id/dili/id/berita-agenda/info-penting/Pages/Profil-Negara-Timor-Leste.aspx>, diakses pada tanggal 28 Juli 2017.WTL

<http://www.gfm.tl/about/>, diakses pada tanggal 10 oktober 2019

https://www.Academia.Edu/9762109/Batas_Wilayah_Darat_Dan_Laut_Indonesia_Dengan_Negara_Lain, diakses pada tanggal 20 oktober 2018

<https://nasional.sindonews.com/read/735836/14/masalah-tapal-batas-xanana-sudah-temui-sby-1365422396>, diakses pada, 20 januari,2020.

<http://kupang.tribunnews.com/2017/12/01/21-abk-kapal-china-dibekuk-masuki-perairan-indonesia-timor-leste>,diakses pada tanggal 2 desember 2018

<https://news.okezone.com/read/2012/06/01/447/639800/enam-nelayan-indonesia-ditangkap-polisi-timor-leste>, diakses pada tanggal 10 juli 2018.

<https://www.pntl.tl/operasiun/sik/> diakses pada tanggal 10 juli 2018

<https://www.kompasiana.com/andriyana/59df712c5ae55e6e7b77af32/begini-kemajuan-sengketa-batas-indonesia-timor-leste>, diakses pada, 20 Januari 2020

<https://www.pntl.tl/operasiun/maritima/> diakses pada tanggal 10 oktober 2019

<https://www.kompasiana.com/andriyana/59df712c5ae55e6e7b77af32/begini-kemajuan-sengketa-batas-indonesia-timor-leste>, diakses pada, 20 januari, 2020

<http://lipi.go.id/berita/single/Merajut-Hubungan-RI-Timor-Leste-dengan-Perjanjian-Perbatasan/7333>, iakses pada tanggal 25 maret 2018

<https://news.detik.com/abc-australia/d-3391095/timor-leste-batalkan-perjanjian-eksplorasi-gas-dengan-australia> diakses pada tanggal 20 Januari 2019.

http://www.gfm.tl/wp-content/uploads/2018/03/FACT-SHEET-MARCH-2018_Tetun.pdf. diakses pada tanggal 20 mei 2019

<https://www.geologinesia.com/2018/09/letak-astronomis-geografis-dan-geologis-timor-leste.html>, diakses pada tanggal 9 oktober 2019.

<https://www.kompasiana.com/infokespro/5a9f5f9ccf01b459e901c002/australia-timor-leste-sepakat-batas-laut-garis-pertengahan-bagaimana-dengan-indonesia?page=all>, diakses pada tanggal 9 oktober 2019

<https://biasreka.co.id/component/content/article?id=81:penyajian-peta-jbm-joint-bordermapping-ri-republik-indonesia-dan-rdtl-republica-democratica-de-timor-leste-democratic-republic-of-timor-leste>, diakses pada tanggal 26 maret 2018

<http://www.businessdictionary.com/definition/equitable.html>, diakses tanggal 12 Januari 2019

https://en.wikipedia.org/wiki/Ombai_Strait#/media/File:East_Timor_map_mhn.jpg diakses pada tanggal 16 Januari 2019.

<https://kabar24.bisnis.com/read/20160506/15/544964/warga-timor-leste-di-naktuka-terus-bertambah.-warga-amfoang-kupang-resah>, diakses pada tanggal 20 januari 2020

https://id.wikipedia.org/wiki/Opinio_juris_sive_necessitatis#cite_note-Bederman-1, diakses pada tanggal 15 Januari 2020

<http://wilayahnegara.blogspot.com/2017/10/status-terkini-perbatasan-indonesia.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 2019

https://www.academia.edu/33642327/Sistem_Penegakan_Hukum_Di_Perairan_Perbatasan_Yang_Belum_Ditentukan_Studi_Kasus_Perbatasan_Indonesia_Dengan_Malaysia_Australia_Dan_Vietnam_pdf. diakses pada tanggal 20 Agustus 2018

Aristyo Rizka Darmawan, *Skripsi yang berjudul sistem penegakan hukum di perairan perbatasan yang belum ditentukan: studi kasus perbatasan Indonesia dengan Malaysia, Australia Dan Vietnam*. Fakultas Hukum Program Sarjana Reguler Depok Juni 2017. https://www.academia.edu/33642327/Sistem_Penegakan_Hukum_Di_Perairan_Perbatasan_Yang_Belum_Ditentukan_Studi_Kasus_Perbatasan_Indonesia_Dengan_Malaysia_Australia_Dan_Vietnam_pdf, diakses pada tanggal 20 juni 2019

Batas maritim dan darat Indonesia dengan Timor Leste. (foto: ist/net), Senin 18 Januari 2016, 23:52 WIB, <https://www.batamnews.co.id/berita-10379-wah-timor-leste-caplok-ribuan-hektar-tanah-di-wilayah-sengketa-dengan-indonesia.html> diakses pada tanggal 15 Mei 2018

Buletin La'o Hamutuk Volume 4, Number 3- Agustus 2003, www.laohamutuk.org diakses pada tanggal 15 Agustus 2018

Clive Schofield, "Parting the Waves: *Claims to Maritime Jurisdiction and the Division of Ocean Space*," *1 Penn. St. J.L. & Int'l Aff.* 40, 2012, <http://elibrary.law.psu.edu/jlia/vol1/iss1/3>, diakses tanggal 12 Desember 2014

Chronological lists of ratifications of, accessions and successions to the Convention and the related Agreements. *Last updated: 03 April 2018*. http://www.un.org/Depts/los/reference_files/chronological_lists_of_ratifications.htm, diakses pada tanggal 28-01-2018

Dewan tersebut dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 08/2015 yang diterbitkan pada tanggal 22 April 2015 sebagai lembaga pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Perdana Menteri. Lihat *The Council for the final Delimitation of Maritime Boundaries*, <http://static1.squares.com>, diakses pada tanggal 10 juli 2017.

Diberitakan oleh australiaplus.com (6/3-2018) bahwa Australia dan Timor Leste akan menandatangani kesepakatan batas laut berdasarkan garis pertengahan antara kedua negara di Markas Besar PBB di New York, AS, pada tanggal 7/3/2018. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-43312290>

Diterbitkan oleh Farid M. Ibrahim dari artikel ABC Australia <https://news.detik.com/abc-australia/d-3644417/15-kapal-china-muat-ribuan-ekor-hiu-ditangkap-di-timor-leste>, Jumat 15 September 2017, diakses pada tanggal 6 Maret 2020

Duta Besar Indonesia di Timor Leste, Primanto Hendrasmo kepada wartawan di Dili, Timor Leste, Jumat (18/9/2015), <https://news.detik.com/berita/3022954/perundingan-batas-darat-ri-timor-leste-hampir-rampung>, akses pada tanggal 20 Maret 2020

Enver Hasani, 2003,” *Uti Possidetis juris : From kosovo* ” Paper ini disampaikan dalam acara *Fletcher Forum of word Affair summer/Fall*, hlm 1, <http://pbosnia.kentlaw.edu/symposium/resources/hasani-fletcher.htm>, diakses pada tanggal 10 Januari 2019

Esther Christie Erlina, *Law Enforcement Issues and Regulations in Undelimited Maritime Boundaries: An International Law Perspective*, *Lentera Hukum*, Volume 7 Issue 1 (2020), pp. 1-16 ISSN 2355-4673 (Print) 2621-3710 (Online) <https://doi.org/10.19184/ejhl.v7i1.16643> Published by the University of Jember, Indonesia, Available online 04 April 2020

Frank Brennan, 2004, *Minyak Dan Gas Pada Laut Timor, Apa Yang Adil?. Keadilan Sosial Katolik*, North Sydney, Australia, hlm 10-12, Website ; www.socialjustice.catholic.org.au, diakses pada tanggal 20 juli 2017

Gerbang NTT.com, Batas Naktuka: Sengketa dan Perundingan Raja Timor Barat dan Raja Timor Leste, http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:a2vOf_jEi0MJ:www.gerbangntt.com//batas-naktuka-sengketa-dan-perundingan.html+&cd=6&hl=id&ct=clnk&gl=id, diakses pada tanggal 20 januari 2020

Helen Ghebrewebet: 2006, *Identifying Units of Statehood and Determining International Boundaries: A Revised Look at the Doctrine of Uti Possidetis and the Principle of Self-Determination*, Verlag Peter Lang, ISBN 3631550928, sebagaimana dikutip oleh Wikipedia, Uti Possidetis, diakses pada tanggal 10 Januari 2019. <http://www.answers.com/topic/uti-possidetis>

Konsuler KBRI Dili. Akan melakukan pendampingan hukum kepada kesebelas WNI sesuai prinsip kepedulian dan keberpihakan. KBRI Dili juga telah melakukan pertemuan dengan pengacara setempat untuk memetakan opsi-opsi pembelaan yang dapat dilakukan serta melakukan kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan Becora untuk melakukan pertemuan dengan kesebelas WNI secara berkala. <https://kemlu.go.id/dili/id/news/782/nekatenyelundupkan-bbm-11-wni-ditahan-di-atabae-timor-leste>, diakses pada tanggal 20 Maret 2020

Laut Timor, Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada tanggal 20 juli 2017.

Laporan Fundasaun Mahein (Mahein Nia Lian Nú 69, 13 Fevereiru 2014) data didapat dari departemen *Ministériu Agrikultura no Peska tinan 2013 Timor-Leste Lakon Ninia Ikan*, diakses pada tanggal 27 november 2015. https://timordata.info/media/publications/FM_MNL_69.pdf

Letak Astronomis, Geografis dan Geologis Timor Leste serta Keuntungannya

Ditulis Flysh Geost 9/21/2018,
<https://www.geologinesia.com/2018/09/letak-astronomis-geografis-dan-geologis-timor-leste.html>, diakses pada tanggal 9 oktober 2019.

Lilly Aprilya Pregiwati Kepala Biro Kerja Sama dan Humas KKP, Kementerian Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia, <https://Kkp.Go.Id/Artikel/1297-Kkp-Tangkap-Kapal-Asing-Ilegal-Di-Perairan-Kupang>, diakses pada tanggal 20 desember 2017.

Liña fronteira abranjente ida entre pontu TA-5 no TA-10 (hatudu iha kor-mean). 'Abranjente' katak nia kobre hotu 'plataforma kontinental' (ne'ebé envolve direitu hodi halo explorasaun ba rikusoin sira iha tasi-kidun, hanesan petróleu) no 'zona ekonomia eskluзивa' (ne'ebé envolve direitu hodi halo explorasaun ba rikusoin sira iha bee laran, hanesan peska). <http://www.gfm.tl/wp-content/uploads/2018/03/FACT-SHEET-MARCH-2018-Tetun.pdf> di akses pada tanggal 20 mei 2018.

Maritime Claims and Boundaries GIS Database: *The GMBD is the Standard for Maritime Jurisdictional Studies*, www.maritimeboundaries.com/10974.html, diakses 9 Januari 2020,

Menteri Perencanaan dan Investasi Strategis Republik Demokratik Timor Leste, Xanana Gusmao, saat ditemui usai bertemu dengan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD, di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat, Selasa, 4 Februari 2020. Tempo/Egi Adyatama, <https://nasional.tempo.co/read/1303458/temui-mahfud-md->

xanana-bahas-perbatasan-indonesia-timor-leste, diakses pada tanggal 7 Februari 2020

Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Wiranto (tengah) bertemu Menteri Perencanaan dan Investasi Strategis Republik Demokratik Timor Leste Xanana Gusmao (kiri) menandatangani kesepakatan garis batas darat antara Republik Indonesia dengan Timor Leste (unresolved segments) di Kantor Kemenpolhukam Jakarta, Senin (22/7/2019). (ANTARA/FAUZI LAMBOKA)

<https://www.antaranews.com/berita/970646/selesainya-batas-darat-indonesia-timor-leste>, di akses 20 23 juli 2019.17:55 WTL

Mohd Hamzami bin Mohd Rusli, 2002, *Maritime Highways of Southeast Asia, Alternative Straits?*, Nanyang: S. Rajaratnam school of international Studies, A Graduate school of Nanyang Technological university, No.024/2012. www.rsis.edu.sg, diakses pada tanggal 5 maret 2017

National Geographic. (02 January 2014). *New Type of the First Fish in Timor-Leste*. <http://www.wallacea.org/jenis-baru-ikan-laut-pertama-di-timor-leste.html> diakses pada tanggal 1 Januari 2019

Optimalisasi Penanganan Wilayah Perbatasan Maritim RI-RDTL dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI, <https://fdokumen.com/document/optimalisasi-penanganan-wilayah-perbatasan-namun-demikian-penanganan-kasus-kasus.html>, diakses pada tanggal 20 Juni 2017

Paul R. Hensel Michael E. Allison, dan Ahmed Khanani, "The Colonial Legacy and Border Stability: *Uti Possidetis and Territorial Claims in the Americas*", Paper presented at the Annual Meeting of the International Studies Association, Montreal, March 2004, http://www.allacademic.com/meta/p_mla_apa_research_citation/0/7/4/2/9/pages74293/p74293-1.php diakses pada tanggal 11 Januari 2019.

Pertukaran Nota Yang Merupakan Kesepakatan Antara Pemerintah Republik Demokratis Timor-Leste dan Pemerintah Australia Mengenai Rencana demi Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak Tanah di Salah Satu Wilayah Laut Timor Antara Timor-Leste dan Australia. <http://www.laohamutuk.org/OilWeb/Bahasa/Pertukar.htm> diakses pada tanggal 28 Juni 2018

Penulis adalah Kepala Sub bidang Perekaman dan Transkripsi, Sekretariat Kabinet. Oleh Alfurkon Setiawan Dipublikasikan pada 28 Agustus 2014, Sumber: <https://setkab.go.id/indonesia-timor-leste-meneguhkan-komitmen-untuk-konsisten/> diakses pada 15 Maret 2018,

Pos Lintas Batas Motaain yang memisahkan Indonesia dengan Timor Leste. (Liputan6.com/Ola Keda), <http://global.liputan6.com/read/2884636/mei-2017-masalah-perbatasan-ri-timor-leste-ditargetkan-selesai>, diakses pada tanggal 29 Juli 2017. WTL

Provisional Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Democratic Republic of Timor Leste On the Land Boundary, lihat halaman http://treaty.kemlu.go.id/uploads-pub/4303_TLS-2013-0046.pdf. di akses pada tanggal 23 Juli 2016.

Selat Wetar adalah selat yang memisahkan bagian timur dari pulau Timor dengan pulau Wetar. Selat ini berada di antara Indonesia (utaranya) dan Timor Leste (selatannya). Di baratnya ada Pulau Atauro sementara di timurnya adalah bagian selatan dari Laut Banda dan bagian paling selatan dari kepulauan Maluku. https://id.wikipedia.org/wiki/Selat_Wetar diakses pada tanggal 16 Januari 2019.

Subodh Gautam, 2010, *Equitable Access and Benefit Sharing of Environmental Resources, Goods and Services*, http://cmsdata.iucn.org/downloads/equitable_access_and_benefit_sharing_sg. Pdf hlm. 2 diakses pada tanggal 20 Januari 2019

The United Nations Convention on the Law of the Sea of 10 December 1982. Chronological lists of ratifications of, accessions and successions to the Convention and the related Agreements. *Last updated: Page last updated: 08/04/2019.* http://www.un.org/Depts/los/reference_files/chronological_lists_of_ratifications.htm. diakses pada tanggal 28 juli, 20

The United Nations Convention on the Law of the Sea of 10 December 1982. Chronological lists of ratifications of, accessions and successions to the Convention and the related Agreements. Last updated: Page last updated: 08/04/2019. http://www.un.org/Depts/los/reference_files/chronological_lists_of_ratifications.htm. diakses pada tanggal 28 juli, 2019

Timor Leste Cabut Gugatan Perbatasan Wilayah Atas Australia, Sumber: Suara Pembaruan, <https://www.beritasatu.com/dunia/410983-timor-leste-cabut-gugatan-perbatasan-wilayah-atas-australia.html>, diakses pada tanggal 10 Desember2018

Xefi Negosiador Tuir Governu nia Rezolusaun No. 9 / 2016 lora 3 Feveiru 2016, Konsellu Ministru hili Sua Eselênsia Kay Rala Xanana Gusmão hanesan Xefi Negosiador. Ministru Gusmão mos hanesan membru ida ba Konsellu <http://www.gfm.tl/about/about-us/?lang=tl>, diakses pada tanggal 10 oktober 2019

Undang – undang dan Perjanjian Internasional

Konstituisaun Repúblika Demokrátika Timor-Leste (RDTL 2002)

Kodigu ba Prosesu Penal (Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana)

Kodigu Penal (Kitab Undang-undang Hukum Pidana)

Repúblika Demokrátika Timor-Leste Dekretu Governu No. 5/2004 Juillu Regulamentu Jeral Peskas No Akikultura),

Lei No.12/2004 lora 29 fulan Dezembru “Klime Relativu ho Peska” Republica Democratica de Timor Leste. Ministerio da Agricultura e Pescas. Lei No.12/2004 ” Klime Relativu ho Peska”

República Democrática De Timor-Leste Dekretu - Lei Governu N.º 6/2004 21 Abril 2004 Baze Jeral Rejime Jurídiku Ba Jestaun Ho Ordenamentu Peska Ho Akikultura Nian 2004

República Democrática De Timor-Leste Parlamento Nacional, Lei N.O 7/2002 De 20 De Setembro Fronteiras Marítimas Do Território Da Republica Democratica De Timor-Leste

Dalam PP No 38 tahun 2002 tentang Daftar Koordinat Geografis Titik-Titik Garis Pangkal Kepulauan

United Nations Conventions Law Of The Sea (UNCLOS 1982),

Montevideo Convention on Rights and Duties of States December 26, 1933.

Vienna Convention on Succession of States in respect of Treaties Done at Vienna on 23 August 1978,

Traktat/Treaty 1904 yang di tandatangani di Den Haag pada Tanggal 1 Oktober 1904,

Treaty of Demarcation and Exchange of some Portuguese and Dutch Dominions on the Solor and Timor Archipelago, between Portugal and the Netherlands Signed in Lisbon on 20 April 1859, ratifications having been exchanged as at 13 August 1860

An Agreement by Exchange of Diplomatic Note, of 8 October and 27 December 1897, Relevant to the Demarcation of Portuguese and Dutch Dominions on the island of Timor

Retrato Do VI Governo Constitucional (2015-2017). Conselho para a Delimitação Definitiva das Fronteiras Marítimas | SABIA QUE

JOINT COMMUNIQUE On Voluntary International Cooperation to Combat Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing and to Promote Sustainable Fisheries Governance. We, the representatives of the Governments of the Republic of Indonesia and the Democratic Republic of Timor-Leste,

Addendum No.1 to the Provisional Agreement between the Government of the Democratic Republic of Timor-Leste and the Government of the Republic of Indonesia on the land boundary” yang ditandatangani di Jakarta 21 juni, 2013

Agreement between the Republic of Indonesia and the Portuguese Republic on the question of East Timor, Recalling General Assembly resolutions 1514 (XV), 1541 (XV), 2625(XXV) and the relevant resolutions and decisions adopted by the Security Council and the General Assembly on the question of East Timor; DONE in New York on this 5th day of May 1999

Provisional Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Democratic Republic of Timor Leste On the Land Boundary, yang ditandatangani pada tanggal 8 April 2005

Perjanjian antara Federasi Rusia dan Norwegia mengenai Delimitasi Batas maritim di Varangerfjord Area (signed 11 July 2007, entered into force 9 July 2008) 2526 UNTS 33; and *Treaty between Norway and the Russian Federation concerning Maritime Delimitation and Cooperation in the Barents Sea and Arctic Ocean* (signed 15 September 2010, entered into force 7 July 2011) 2791 UNTS

Dokumen Pemerintah Norwegia Prop. 43 S (2010 -2011), *requesting the consent of the Storting (Parliament) to ratification of the 2010 agreement referred to in the previous note, 9.*

List of Coordinates of Agreed Border Points, Border Demarcation Markers, and Agreed Border Points for Dilu-Memo segment. The following Border Demarcation Markers Coordinates are referred to the Common Border Datum Reference Frame (CBDRF) in the International Terrestrial Reference Frame Year 2000 (ITRF2000)/World Geodetic System 1984 (WGS84). UTM Zone 51. Demarcation 2005

Badan Informasi Geospasial (BIG) selaku instansi di Indonesia yang menangani kegiatan pemetaan bersama wilayah perbatasan RI-RDTL, telah melaksanakan kegiatan Pekerjaan Plotting Pemetaan Rupabumi Skala 1:25.000 Wilayah Koridor Perbatasan Negara RI-RDTL menggunakan Data Radar pada tahun anggaran 2013

British Institute of International and Comparative Law, Report on the Obligations of State under Article 74 (3) and 83 (3) of UNCLOS in respect of Undelimited Maritime Areas, (London: British Institute of International and Comparative Law, 2016),

Mahkamah Arbitrase Internasional, "Award in the Arbitration regarding the delimitation of maritime boundary between Guyana and Suriname (Guyana and Suriname).

Mahkamah Internasional. "Case concerning the Land and Maritime Boundary between Cameroon and Nigeria" (Cameroon v Nigeria, Equatorial Guinea intervening) [2002] ICJ Rep

Tim Analisis dan Evaluasi Peraturan Perundang-Undangan tentang Landas Kontinen, *Laporan Akhir Tim Analisis dan Evaluasi Peraturan Perundang-Undangan tentang Landas Kontinen*, Jakarta, 2006,

Direktorat Jenderal Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, *Kebijakan Pengawasan dalam Penanggulangan Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta, 2006

Bulletin No 52. United Nations Division for Ocean Affair and the Law of The Sea Office Legal Affair. New York 2003. Agreement on Provisional Arrangements for the Delimitation of the Maritime Boundaries between the Republic of Tunisia and the People's Democratic Republic of Algeria, Article 9 and Article 10. DONE at Algiers on 11 February 2002 in two original c opies in Arabic, each of which are equally authentic

General Assembly resolution 55/25 of 15 November 2000 United Nations Convention against Transnational Organized Crime

List of Coordinates of Agreed Border Points, Border Demarcation Markers, and Agreed Border Points for Dilumil-Memo segment. The following Border Demarcation Markers Coordinates are referred to the Common Border Datum Reference Frame (CBDRF) in the International Terrestrial Reference Frame Year 2000 (ITRF2000)/World Geodetic System 1984 (WGS84). UTM Zone 51. Demarcation 2005

Memorandum of Understanding on the Common Guidelines Concerning Treatment of Fishermen by Maritime Law Enforcement Agencies of the Republic of Indonesia and Malaysia, 27 January, 2012, Bali Indonesia,